

## PENGARUH SUMBER INFORMASI TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI SEIMBANG DI DESA BENDO (UPTD PUSKESMAS BENDO)

*The Influence Of Information Sources On Mother's Knowledge About  
Balanced Nutrition In Bendo Village (UPTD Puskesmas Bendo)*

**Mirthasari Palupi<sup>1\*</sup>, Riski Putri Arumsari<sup>2</sup>**

*Akademi Gizi Karya Husada Kediri<sup>1,2</sup>*

**Korespondensi** : college.mirthasaripalupi@gmail.com

### ABSTRACT

*Lack of mother's knowledge about the nutrition of children under two years has an impact on the psychological ability, and intelligence of children, and affects the decline in child productivity. This study aims to determine the effect of information sources on mothers' knowledge about balanced nutrition in Bendo Village. The time of research was carried out in February and June 2022 in Bendo Village, Pare District by distributing a multiple choice questionnaire of 10 questions. The population is all mothers who have to total of 87 respondents with a sample of 72 respondents. The results showed that of the 40 respondents who received information from the Puskesmas or Posyandu the most had good knowledge, namely 55.6%, radio/internet was 31.9%, counseling was 4.2%, and had sufficient knowledge who received information from Puskesmas/Posyandu was 4.2%, counseling by 1.4%. From the results of the research carried out, there was no influence of the source of information on the mother's knowledge about balanced nutrition for children. The results of this study can be used as additional knowledge about balanced nutrition for children in an effort to improve public health.*

**Keywords:** *sources of information, knowledge*

### ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan ibu tentang gizi anak baduta berdampak pada kemampuan psikologis, kepiintaran anak, dan berpengaruh pada turunya produktifitas anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sumber informasi dengan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang di Desa Bendo. Waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Februari dan Juni 2022 di Desa Bendo Kecamatan Pare dengan menyebarkan angket *multiple choice* 10 soal. Populasinya adalah seluruh ibu yang mempunyai baduta berjumlah 87 responden dengan sampel 72 responden. Hasil penelitian, bahwa dari 40 responden yang mendapatkan informasi dari Puskesmas atau Posyandu paling banyak berpengetahuan baik yaitu 55,6%, radio/ internet sebesar 31,9%, penyuluhan sebesar 4,2% dan berpengetahuan cukup yang mendapat informasi dari Puskesmas/ Posyandu sebesar 4,2%, penyuluhan sebesar 1,4%. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan tidak ada pengaruh sumber informasi terhadap pengetahuan ibu tentang gizi seimbang anak. Hasil penelitian ini bisa menjadi tambahan pengetahuan tentang gizi seimbang anak sebagai upaya peningkatan kesehatan masyarakat.

**Kata Kunci** : sumber informasi, pengetahuan

## Pendahuluan

Level pengetahuan ibu tentang gizi anak sangat memengaruhi kondisi gizi anak sebab, ibu ialah sosok yang sangat besar keterikatannya terhadap anak yaitu rasa aman, nyaman, kebahagiaan, dan nutrisi. Pengetahuan Ibu tentang gizi bisa dilihat dari cara memilih bahan makanan, cara mengolah dan cara menyajikan makanan.<sup>1</sup> Pengetahuan yang ibu miliki menjadi kunci dasar terpenuhinya kebutuhan gizi anak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh sumber informasi terhadap pengetahuan ibu tentang gizi seimbang.

Pengetahuan didapatkan melalui informasi dari ucapan maupun tertulis serta pengalaman seseorang. Pengetahuan didapatkan melalui realisasi dengan mendengarkan radio, melihat tv dan lainnya.<sup>2</sup>

Sumber informasi merupakan pengetahuan yang didapat dari pengalaman, dan belajar. Tetapi, kosakata ini mempunyai segudang arti tergantung pada situasinya, semakin bertambahnya informasi bisa memengaruhi pengetahuan seseorang dan meningkatkan kesadaran sehingga ibu akan bersikap sesuai pengetahuan yang dimiliki.<sup>3</sup>

Sumber informasi yang didapatkan oleh ibu bermacam- macam yaitu majalah, surat kabar, internet, radio, posyandu, puskesmas, dan penyuluhan.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi. Penelitian dilakukan di Desa Bendo bulan Juni 2022. Populasi berjumlah 87 responden dengan sampel 72 responden. Penentuan sampel dengan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{87}{1+87(0,05)^2}$$

$$n = \frac{87}{1,217}$$

n = 71,48 digenapkan menjadi 72 Responden

Penelitian ini dilaksanakan dengan angket tertutup, artinya responden menjawab salah satu pilihan yang telah disediakan.

## Hasil dan Pembahasan

**Table 1. Karakteristik Ibu**

Karakteristik	f	%
<b>Usia Ibu</b>		
20-30 tahun	36	50,1
31-40 tahun	30	41,5
41-50 tahun	6	8,4
<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>100</b>
<b>Tingkat Pendidikan Ibu</b>		
SD	8	11,1
SMP	15	20,8
SMA	28	38,9
Sarjana/Diploma	21	29,2
<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan Ibu</b>		
PNS	0	0,0
Swasta	14	19,4
Petani	8	11,1
IRT	50	69,4
<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>100</b>

Sumber : Lembar Kuisisioner Responden 2022

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden mayoritas adalah usia 20-30 tahun dengan jumlah 36 orang (50,1%), tingkat pendidikan SMA 28 ibu (38,9%) dan pekerjaan ibu yaitu IRT dengan jumlah 50 (69,4%).

**Table 2. Tingkat Pengetahuan Ibu**

No	Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Anak	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	68	94,5
2	Cukup	4	5,6
3	Kurang	0	0,0
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Terolah 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa 94,5% ibu memiliki pengetahuan yang baik. Pengetahuan yang baik mempengaruhi penerimaan hal-hal baru, dan beradaptasi dengan hal-hal baru. Pengetahuan juga dipengaruhi oleh faktor pengalaman yang

berhubungan dengan usia individu. Ternyata perilaku berbasis pengetahuan bertahan lebih lama daripada perilaku berbasis non-pengetahuan.<sup>4</sup>

**Tabel 3. Sumber Informasi**

N o	Sumber Informasi	Jumlah (F)	%
1	Tidak Ada	2	2,8
2	Majalah, surat kabar	0	0,0
3	Internet, radio	23	31,9
4	Posyandu, Puskesmas	43	59,7
5	Penyuluhan	4	5,6
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Terolah 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar dari 43 responden (59,7%) menerima informasi dari Posyandu dan Puskesmas. Dan sebagian kecil dari 2 responden tidak menerima sumber informasi apapun. Informasi yang baik mempengaruhi sumber informasi yang diterima. Informasi yang diterima dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi yaitu bisnis, pengetahuan. Sumber pengetahuan didasarkan pada lingkungan sosial yang mendukung tingginya tingkat pengetahuan seseorang. Menurut hasil penelitian, ibu yang baik adalah ibu yang memahami gizi seimbang anaknya, memahami kebutuhan gizi anaknya, dan mampu menyajikan menu atau rencana gizi untuk anaknya.

**Tabel 4. Hasil Crosstab Pengaruh Sumber Informasi Terhadap Pengetahuan Ibu**

Sumber Informasi	Pengetahuan				Total	
	Baik		Cukup		n	%
	n	%	n	%		
Tidak Ada	2	2,8	0	0,0	2	2,8
Radio/ Internet	23	31,9	0	0,0	23	31,9
Posyandu/ Puskesmas	40	55,6	3	4,2	43	59,7
Penyuluhan	3	4,2	1	1,4	4	5,6
<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>94,4</b>	<b>4</b>	<b>5,6</b>	<b>72</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Terolah 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat 2,8% responden yang belum mendapat informasi dari sumber manapun

memiliki tingkat pengetahuan baik. Bisa dilihat dari tabel diatas terdapat 55,6% ibu berpengetahuan baik yang bersumber dari Posyandu atau Puskesmas, yang artinya ibu lebih mudah menangkap atau lebih percaya dengan sumber informasi mengenai gizi seimbang dari tenaga kesehatan langsung, dibanding dengan sumber informasi lainnya. Karna cakupan yang dijelaskan lebih mendetail dan sasaran yang ditujukan langsung ke individu tidak kelompok.

Hasil tersebut diolah menggunakan uji statistic *chi-square* dengan taraf sig. 0,211 (sig > 0,05), yaitu Ho diterima dan Ha ditolak, artinya sumber informasi tidak berpengaruh nyata terhadap pengetahuan ibu mengenai gizi seimbang dengan anak di Desa Bendo Kabupaten Pare.

### Kesimpulan dan Saran Kesimpulan

Menurut hasil penelitian, sumber informasi tidak mempengaruhi pengetahuan ibu tentang gizi seimbang anak di Desa Bendo. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukkan serta tambahan pengetahuan tentang gizi seimbang pada baduta sebagai upaya peningkatan kesehatan masyarakat.

### Saran

Diharapkan para tenaga kesehatan lebih berperan dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang untuk anak di bawah usia dua tahun, dengan memberikan saran atau menggunakan media lain agar ibu mudah memahami dan menyeimbangkan tingkat pemahaman mereka. Peneliti juga diharapkan dapat lebih mendalami pengetahuan responden melalui survei dan wawancara yang melibatkan berbagai variabel terkait informasi keseimbangan dan gizi.

### Daftar Pustaka

1. Janiwarty, B. & Pieter, H.Z. 2013. *Pendidikan Untuk Bidan Suatu Teori Dan Terapannya*. Yogyakarta
2. Sukamto, 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Gravindo.
3. Sukidjo (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
4. Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.